



Salah satu peserta dari kalurahan Sinduadi Sleman 2, menampilkan kolaborasi musik dan tari Pathet Minor.

YOGYA (KR) - Pentas Seni Selasa Wagen menjadi ajang kreasi, ekspresi dan inovasi masing-masing kalurahan budaya di DIY. Selasa (1/7), Acara yang menampilkan potensi 10 kalurahan budaya di DIY tersebut berlangsung sore hingga malam hari di Teras Malioboro 1, Beskalan Yogyakarta. Tidak hanya menampilkan drama tari, namun para seniman kalurahan budaya juga menampilkan kesenian tradisional yang menjadi potensi unggulan wilayah mereka, seperti reog wayang, tari tradisional, dolanan anak, sholawat dan lain sebagainya.

Pentas Seni Selasa Wagen diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dengan menggunakan anggaran Dana Keistimewaan Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta. Seluruh pagelaran Pentas Seni Selasa Wagen terbuka untuk umum dan dapat dilihat oleh seluruh masyarakat serta wisatawan yang berkunjung ke kawasan Malioboro. Acara tersebut juga dapat disaksikan di kanal youtube Taste Of Jogja Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY.

Dalam sambutannya, Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakhmi Pratiwi menjelaskan pihaknya menyelenggarakan Pentas Seni Selasa Wagen dengan tujuan dapat menjadi media berkreatasi, berekspresi dan berinovasi masing-masing kalurahan budaya di DIY. Dian mengatakan, tema yang diambil dalam gelaran pentas Selasa Wagen kali ini adalah Ngrembaka. Ngrembaka diambil dari istilah Jawa yang artinya berkembang, diharapkan bahwa semua potensi yang dimiliki kalurahan

budaya mampu berkembang, lestari dan untuk kesejahteraan masyarakat di kalurahan budaya DIY. Dalam acara tersebut Dian juga mengajak masyarakat untuk tidak sekedar menyaksikan pentas kalurahan budaya namun juga membeli produk maupun oleh-oleh di Teras Malioboro.

Dalam acara tersebut tampak hadir jajaran Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung, Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, OPD di lingkungan Pemda DIY, Tim Monitoring dan evaluasi kalurahan budaya, Lurah desa budaya, dan pendamping desa budaya.

Pementasan kalurahan budaya diawali dari Sinduadi Sleman dengan Pathet Minor, merupakan sebuah inspirasi lagu lagu dolanan anak yang dibawakan dengan tari-tarian dinergi aransemen kolaborasi musik modern dan tradisi. Kemudian disusul dari Brosot Kulon Progo dengan kesenian tradisional reog wayang Angletuni. Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung menampilkan Tari Tri Wirama, Tari Busur Warisan dan Bendung Gunungkidul, Sholawat Rooted dan Wukirsari Bantul, Campursari Guyub Lestari dari Logandeng Gunungkidul, Satya Nagari dan Sendangsan Gunungkidul, Reog Tanura Sakti dari Wiladeg Gunungkidul, dramtari Janji Misteri dari Parangtritis Bantul, Sendratari jathilan The Barong Senja dari Banyurejo Sleman, Dramatari Nayaka Draha dan Bugel Kulon Progo. Dalam acara tersebut tamu dari Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung juga menampilkan tari Tri Wirama.

Dalam acara tersebut, Kepala Dinas

Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakhmi Pratiwi dan Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Snie Nurkatsiwi memberikan souvenir kepada Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung, begitupun sebaliknya Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu juga memberikan cinderamata kepada Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dan Dinas Koperasi dan UKM DIY.

Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas Lembaga Budaya Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Agus Suwanto, S.Sos mengatakan, Pentas Seni Selasa Wagen merupakan pentas potensi 10 kalurahan budaya di DIY yang rutin digelar oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY. Diselenggarakan di Teras Malioboro 1 dengan tujuan meningkatkan kunjungan masyarakat, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif pada peningkatan pergerakan ekonomi UMKM DIY. Agus juga mengatakan, bahwa kesenian tradisional saat ini mengalami perkembangan dalam kreasi dan inovasi. Hal ini dapat dilihat dari setiap pentas Selasa Wagen, para seniman menggunakan kostum yang menarik serta penyajian koreografi dan seni musik kolaborasi yang bagus.

"Pentas seni Selasa Wagen sudah yang ke dua kali di tahun 2025, tempatnya di Teras Malioboro 1 diharapkan dapat mengenalkan potensi kesenian kalurahan budaya di DIY kepada masyarakat luas sekaligus dapat berbelanja di sini" kata Agus. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005